

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lokananta merupakan perusahaan rekaman musik pertama dan satu-satunya milik negara. Beberapa musisi ternama Indonesia pernah melakukan rekaman di Lokananta, diantaranya Almarhum Gesang, Titiek Puspa, Almarhum Glenn Fredly, White Shoes & the Couples' Company, sampai Band Pandai Besi. Perusahaan yang berdiri kokoh di Solo kini menghidupi karyawannya dari bisnis penggandaan kaset. Saat masih berjaya pada era 70-an hingga 80-an, Lokananta bisa mendapat pesanan penggandaan kaset hingga puluhan ribu keping dalam sebulan. Banyak band indie dalam maupun luar kota yang mengincar Lokananta untuk memperbanyak karyanya dalam bentuk kaset. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1956 ini menjadi langganan karena kejernihan suara kaset dan berkonsep klasik.

Namun dalam pelayanan jasa penggandaan kaset masih menggunakan panggilan telepon atau pesan singkat, sehingga pemesan tidak dapat mengetahui secara pasti pilihan produk jenis kaset dan spesifikasinya, total biaya pesanan, status pesanan serta biaya ongkos pengiriman. Selain itu pengelolaan data dan penyusunan laporan yang masih dilakukan secara manual karena belum terdapat *database* yang terintegrasi. Hal ini diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan operasional bisnis dan administrasi perusahaan Lokananta.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka akan dibuat sistem informasi penggandaan kaset Lokananta Surakarta berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CI. Maka penulis mengusulkan pembuatan sistem informasi penggandaan kaset studio Lokananta.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang kita temui sebelumnya, maka dapat kita rumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Penggandaan Kaset Lokanata Surakarta?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Penggandaan Kaset Lokananta Surakarta?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini yaitu merancang serta membangun Sistem Informasi Penggandaan Kaset Lokananta Surakarta untuk mengatasi permasalahan yang ada.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya produk Sistem Informasi Penggandaan Kaset Lokananta Surakarta ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna
 1. Memudahkan pemesan penggandaan kaset untuk melakukan pemesanan.
 2. Memudahkan pemesan mengetahui pilihan produk jenis kaset dan spesifikasinya, jumlah total biaya pemesanan, status pesanan serta biaya ongkos pengiriman.
2. Bagi Institusi
 1. Memudahkan admin Lokananta untuk mengelola data penggandaan kaset.
 2. Memudahkan admin Lokananta untuk menyusun laporan akhir.

3. Bagi Penulis :

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Teknik Informatika Universitas Sebelas Maret

1.5 Batasan Masalah

Dalam melakukan pembuatan Sistem Informasi Penggandaan Kaset Lokananta Surakarta, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini digunakan oleh 2 *role*, yaitu admin dan user.
2. Sistem pembayaran pesanan dilakukan dengan transfer antar rekening secara manual yang kemudian divalidasi oleh admin setelah pembeli melakukan pembayaran.
3. Sistem ini tidak menangani pengambilan pemesanan produk.
4. User harus membuat akun terlebih dahulu apabila ingin mengakses sistem

1.6 Metode Penelitian

Dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yakni metode pengembangan *Software Development Life Cycle* (SDLC).

Perancangan atau pengembangan pada bangunan suatu sebuah sistem informasi akan selalu mengacu pada research and development model (Borg and Gall, 1983) yaitu:

1. *Research and information collecting*. dalam merancang sistem informasi penggandaan kaset, maka literasi mengenai penggandaan kaset Lokananta Surakarta (operasional dan administrasi) menjadi kerangka penting dalam menyusun dan mengembangkan sistem.
2. *Planning*, merancang mekanisme penggandaan kaset dengan mengetahui pokok permasalahan dan alur pencatatan.

3. *Develop preliminary form of product*, merumuskan flowchart dari hasil perencanaan tentang sistem penggandaan kaset yang akan dikembangkan oleh Lokananta Surakarta.
4. *Preliminary field testing*, uji coba awal sistem informasi sebelum diterapkan pada objek sistem melalui serangkaian tes untuk menguji tingkat error dari sistem informasi.
5. *Main product revision*, revisi sistem informasi yang dikembangkan karena ditemukannya error pada program tersebut.
6. *Main field testing*, penerapan sistem informasi dengan target program dapat berjalan dengan baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan yang ada pada Tugas Akhir ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang terdiri dari kerangka dan pedoman penulisan Laporan Tugas Akhir. Berikut merupakan sistematika penulisannya :

a. **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan juga sistematika penulisan.

b. **BAB II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang memuat uraian sistematis mengenai penelitian atau produk yang berhubungan dengan Tugas Akhir yang dibuat. Juga landasan teori yang memuat teori-teori dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

c. **BAB III: Analisa Kebutuhan dan Perancangan Sistem**

Pada bab ini menguraikan mengenai analisa kebutuhan yang meliputi proses bisnis, SRS (System Requirement Specification), Usecase, Activity Diagram, Class Diagram,

Perancangan Basis Data, dan perancangan halaman antar muka sistem.

d. BAB IV: Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi tentang implementasi hasil desain pada bab tiga dan penyesuaian kebutuhan sistem agar sistem berjalan dengan optimal.

e. BAB V: Penutup

Bab lima ini terdiri tentang kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan proyek yang telah disusun.



